

Judul : Kampanye Non Komersil Tari Lampung  
Nama : Dinda Dian Pamungkas  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

## **ABSTRAK**

Provinsi Lampung dengan Semboyan “Sang Bumi Ruwa Jurai” yang berarti “Satu Bumi Dua Aliran Adat Budaya”, terletak di Pulau Sumatera yang berbatasan langsung dengan pulau Jawa. Hal yang paling menarik dari Provinsi Lampung ini adalah keberagaman Adat dan Budaya, salah satunya yakni tari Lampung. Namun pengetahuan mengenai tari belum terlalu dikenal dan disebar luaskan kepada penduduk asli Lampung, wisatawan lokal di luar pulau Sumatera, maupun mancanegara, solusi untuk meningkatkan pengetahuan minat pengunjung untuk mengetahui tari Lampung tersebut adalah merancang sebuah kampanye non komersil dari media interaktif berupa E-Katalog Website Festival Tari Lampung, yang dimana kampanye tersebut dapat menjadi media promosi dan edukasi sekaligus informasi yang up to date mengenai tari Lampung melalui festival tersebut serta dapat dijangkau luas oleh masyarakat. Perancangan Kampanye Non Komersil Tari Lampung memiliki banyak kelebihan dibanding kampanye non komersil lainnya, berupa interaktif, informasi lebih banyak, jangkauan luas dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung yang ingin mengenal adat dan budaya tari di Provinsi Lampung.

Kata Kunci : e-katalog, budaya, tari, Lampung, kampanye, festival, website

Title : *Non-Commercial Campaign of Lampung Dance*  
Name : *Dinda Dian Pamungkas*  
Study program: *Visual Communication Design*

## **ABSTRACT**

*Lampung Province with the motto "The Earth Ruwa Jurai" which means "One Earth Two Cultural Traditions", is located on the island of Sumatra which is directly adjacent to the island of Java. The most interesting thing from Lampung Province is the diversity of Customs and Cultures, one of which is Lampung dance. However, knowledge about dance is not yet well known and is widely disseminated to the indigenous people of Lampung, local tourists outside the island of Sumatra, as well as foreign countries. Lampung Dance Festival, where the campaign can be a media for promotion and education as well as up to date information about Lampung dance through the festival and can be widely reached by the public. The design of the Non-Commercial Campaign for Lampung Dance has many advantages compared to other non-commercial campaigns, in the form of interactive, more information, wide reach and easily accessible, so as to increase the interest of visitors who want to know the customs and culture of dance in Lampung Province.*

*Keywords: e-catalog, culture, dance, Lampung, campaigns, festivals, website*